BAB III
METODE PENELITIAN

Sebagai suatu karya ilmiah, metode penelitian memegang peranan penting dalam hal itu, metode penelitian adalah sarana yang sistematis dan logis untuk memperoleh data yang diinginkan dengan tujuan dan permasalahan tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan, dan pemecahan masalah.[1] Ali didalam bukunya menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan penyelidikan yang terstruktur dan kritis dalam mengungkapkan suatu kebenaran.[2] Oleh karena itu, penulis menggunakan metode penulisan sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu penulisan yang dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari sumber data di desa Kapul Kecamatan Halong tentang bagaimana masyarakat setempat dalam mengekspresikan kerukunan antar umat beragama melalui kearifan lokal di dalam pelaksanaan upacara adat *aruh baharin.* Kemudian, hasil dari penelitian tersebut dicantumkan dalam laporan penelitian ini.[3]

Penelitian lapangan ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu suatu metode berdasarkan persepsi untuk menggambarkan suatu fenomena dengan pendekatan data yang akurat dan diteliti secara sistematis sehingga menghasilkan analisis deskriptif dalam bentuk kalimat. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan upacara adat *aruh baharin* dan gambaran kerukunan

[1]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, *Antasari Press*, 2011. 9
[2]Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penulisan* (Penerbit Kbm Indonesia, 2021). 2
[3]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. 13-14

antar umat beragama berbasis kearifan lokal di desa Kapul Kecamatan Halong. Kegunaan penelitian lapangan ini bertujuan agar dapat memahami seluk beluk upacara adat *aruh baharin* dan kerukunan antar umat beragama berbasis kearifan lokal.[4]

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi, dimana pendekatan ini mengkaji tentang makna dan pengaruh agama terhadap fenomena sosial. Michael S. Northcott menyatakan bahwa fokus pendekatan ini adalah pada interaksi antara agama dan masyarakat. Pendekatan sosiologi dalam studi agama berfokus pada masyarakat yang memahami dan mengamalkan agama serta pengaruh masyarakat terhadap agama dan pengaruh agama terhadap masyarakat.[5]

B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini terletak di sebuah desa yang penduduk di desa tersebut bersifat heterogen atau memiliki keberagaman dalam perihal keyakinan yaitu di desa Kapul Kecamatan Halong. Penulis memilih desa Kapul sebagai lokasi penelitian karena di desa ini biasanya melakukan upacara adat *aruh baharin* yang besar-besaran walaupun sebenarnya di desa lain juga ada yang melaksanakan upacara tersebut, tetapi dapat dikategorikan dalam ruang lingkup yang lebih kecil.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Tatang M. Amirin adalah seseorang yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan untuk pengumpulan data

[4]Sahir, *Metodologi Penelitian*. 6

[5]Media Zainul Bahri, *Wajah Studi Agama-Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). 43-44

atau yang biasanya disebut dengan informan.[6] Saat memilih subjek, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). Teknik ini dilakukan dengan cara menentukan atau mempertimbangkan kriteria tertentu terhadap sampel atau subjek penelitian yang akan diteliti, terutama yang dianggap ahli di bidangnya atau paling berpengetahuan tentang kajian penelitian.[7] Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini dipilih dengan beberapa kriteria yaitu:

a. Mereka yang tinggal di desa Kapul Kecamatan Halong dan dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang *baligh* (cukup umur).
b. Mereka yang terlibat dalam pelaksanaan upacara adat *aruh baharin,*
c. Mereka yang berpengetahuan seputar pelaksanaan upacara adat *aruh baharin.*
d. Mereka yang memiliki kekuasaan seperti perangkat desa (kepala desa dan jajarannya), tokoh agama, mereka yang berperan atau berpengaruh *(balian).*

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah suatu permasalahan yang dikaji dalam penelitian yaitu pelaksanaan upacara adat *aruh baharin* dan kerukunan antar umat beragama berbasis kearifan lokal di desa Kapul Kecamatan Halong.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder:

---

[6]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. 61
[7]Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penulisan.* 65

a. **Data Primer**

Menurut Bungin, data primer merupakan sumber data yang berisi data utama atau pokok yakni data yang diperoleh langsung dari lapangan.[8] Data utama yang dimaksud dalam penulisan ini adalah pelaksanaan dan tujuan upacara adat *aruh baharin* serta gambaran kerukunan antar umat beragama yang berbasis kearifan lokal di desa Kapul Kecamatan Halong.

b. **Data Sekunder**

Adapun data sekunder merupakan data pelengkap untuk menunjang kelengkapan data utama yang diperlukan. Data pelengkap yang dimaksud disini adalah keadaan dan profil desa Kapul Kecamatan Halong.

2. Sumber Data

Sumber data atau sumber penelitian adalah subjek dari mana data dikumpulkan. Informasi yang diperoleh dari sumber penelitian disebut data penelitian. Ada tiga jenis sumber data, yaitu (1) *Person (*sumber data berupa orang), (2) *place* (sumber data berupa tempat), (3) *Paper* (dokumen, sumber data berupa simbol seperti gambar, huruf, angka atau simbol lainnya).[9]

Sumber data *person* dalam penulisan ini adalah masyarakat yang tinggal di desa Kapul Kecamatan Halong dan masyarakat yang mengikuti upacara adat *aruh baharin* serta orang yang dapat menjelaskan seputar kerukunan antar umat beragama dan pelaksanaan upacara adat *aruh baharin.*

Sumber data *place* dalam penulisan ini terletak di desa Kapul Kecamatan Halong, lebih tepatnya di *balai adat sarumpun* atau di balai yang disediakan oleh

[8]Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penulisan.* 71
[9]Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penulisan.* 60-61

pelaksana upacara adat *aruh baharin.* Selanjutnya, sumber data *paper* dalam penelitian ini adalah berupa profil desa Kapul, dokumen seputar pelaksanaan upacara adat *aruh baharin*, dll.

TABEL 3. 1 DAFTAR INFORMAN

No.	Nama Informan	Keterangan
1	Obet	Sekretaris Desa Kapul
2	Ibas	Balian, Ketua FKUB Desa Kapul
3	Lamsah	Guru, Tokoh Agama Islam
4	Mayatati	Masyarakat Desa Kapul
5	Wandi	Masyarakat Desa Kapul
6	Endang	Masyarakat Desa Kapul
7	Tommy	Masyarakat Desa Kapul

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang diperlukan secara berkesinambungan penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan relevan , yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penulisan, Margono menyatakan bahwa observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan merekam perilaku secara sistematis terhadap perilaku individu atau kelompok yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung artinya penulis mengamati secara langsung terhadap subjek maupun objek penulisannya pada

tempat dan waktu peristiwa yang sedang terjadi. Sedangkan observasi tidak langsung dilakukan melalui instrumen tertentu, seperti video, film, dll.[10]

Observasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi partisipan pasif yaitu penulis pergi ke lokasi objek penelitian berlangsung, tetapi tidak berpartisipasi di dalamnya.[11] Dengan menggunakan teknik observasi ini, penulis datang ke desa Kapul pada saat pelaksanaan upacara adat *aruh baharin* berlangsung, tetapi hanya sebagai pengamat penuh tanpa berpartisipasi dalam upacara adat tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui percakapan yang memiliki tujuan tertentu antara dua pihak, pewawancara *(interviewer)* sebagai penanya dan yang diwawancarai *(interviewee)* sebagai orang yang menjawab pertanyaan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pedoman wawancara mendalam semi terstruktur yaitu penulis memiliki pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar seputar pelaksanaan upacara adat *aruh baharin* dan kerukunan antar umat beragama beragama berbasis kearifan lokal yang akan ditanyakan, kemudian menyelami lebih dalam agar medapatkan data yang lebih lengkap dan akurat.[12]

3. Dokumenter

Teknik dokumenter merupakan teknik pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting tentang bagaimana pelaksanaan upacara

[10]Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penulisan.* 83
[11]Sugiyono, "Metode Penulisan Kualitatif Kuantitatif Dan R & D," *Bandung Alf*, 2007. 106
[12]Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015). 76-77

adat *aruh baharin* dan gambaran kerukunan antar umat beragama berbasis kearifan lokal studi terhadap *aruh baharin* di Desa Kapul baik dalam bentuk tulisan, foto maupun rekaman.[13]

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah keseluruhan upaya sistematis yang dilakukan oleh penulis dalam memahami data yang telah dikumpulkan dan menemukan makna yang sistematis, rasional, dan dapat dibenarkan. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:[14]

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum data, reduksi data merupakan langkah dalam proses pemilihan dan pemusatan pada hal-hal pokok. Dengan tujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh dan menghilangkan data yang tidak relevan dengan kajian penulisan.

2. Display Data

Display data adalah penyajian dan pemaparan sekumpulan informasi yang terorganisir dalam bentuk naratif, tabel, grafik, bagan, ataupun skema. Dengan tujuan agar dapat melihat gambaran besar atau bagian-bagian tertentu sehingga data dapat dikategorikan dan disajikan berdasarkann pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap submasalah.

3. Verifikasi dan Kesimpulan

Verifikasi data adalah penelaahan terhadap data yang terkumpul, apakah relevan atau belum, jika relevan, maka dilanjutkan ke tahap penarikan

[13]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. *Pengantar Metodologi Penulisan.* 85

[14]M Edi Kurnanto, "Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif/Ibrahim," 2015. 111

kesimpulan, dan jika belum sesuai maka diulang dari langkah yang pertama atau kedua. Langkah terakhir dalam proses analisis data yaitu penarikan kesimpulan jika semua data yang dikumpulkan telah relevan dengan pembahasan yang dikaji.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan hal penting yang harus dilakukan agar data penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penulisan ilmiah, sehingga perlu dilakukan pengecekan keabsahan data.[15] Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik, sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik yang mengharuskan penulis untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang tersedia karena data yang sama akan stabil jika diektraksi dari sumber yang berbeda. Contoh:

a. Membandingkan data observasi dengan data wawancara
b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
c. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan apa yang dilihat sepanjang waktu
d. Membandingkan keadaan dan pandangan orang dengan pandangan orang lain dari kelas sosial yang berbeda
e. Membandingkan hasil wawancara dengan isu yang tercatat dalam dokumen terkait

[15]Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015). 129

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan teknik yang dapat dicapai dengan menggali data serupa, menggunakan metode berbeda lalu disandingkan. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. dengan tujuan supaya dapat memberikan kevalidan data yang telah didapatkan.[16]

3. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi merupakan teknik validasi data yang dicapai dengan mengumpulkan sumber yang relevan dengan kajian penulisan agar dapat mendukung penulisan ini, yaitu dengan mengumpulkan dari berbagai sumber seperti buku-buku, dan karya ilmiah.

[16]Ibrahim. 129